

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana hasil penelitian yang diperoleh nantinya berupa data numerik ataupun berupa angka yang akan dianalisis secara statistic menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan Non Equivalent Control Group. Dalam rancangan ini subyek penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok Kompres Hangat dan kelompok Minum Air Putih Hangat. Pada kelompok eksperimen sebelumnya dilakukan pengukuran kemudian diberikan intervensi berupa minum air putih hangat lalu dilakukan pengukuran lagi. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelumnya dilakukan pengukuran kemudian diberikan intervensi berupa kompres hangat lalu dilakukan pengukuran lagi. Penelitian ini bertujuan membandingkan hasil intervensi yang diberikan untuk mengetahui perbedaan perubahan nyeri dismenorea pada remaja dengan tatalaksana kompres hangat dan minum air putih hangat pada siswi putri MA Muhammadiyah 01 Malang.

Tabel 3.1 Rancangan Non Equevalent Control Group

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O ¹	X ¹	O ²
Kelompok Kontrol	O ³	X ²	O ⁴

Keterangan :

O¹ : Observasi nyeri dismenorea sebelum diberikan tatalaksana kompres hangat

X¹: Perlakuan tatalaksana kompres hangat

O² : Observasi nyeri dismenorea setelah dilakukan tatalaksana kompres hangat

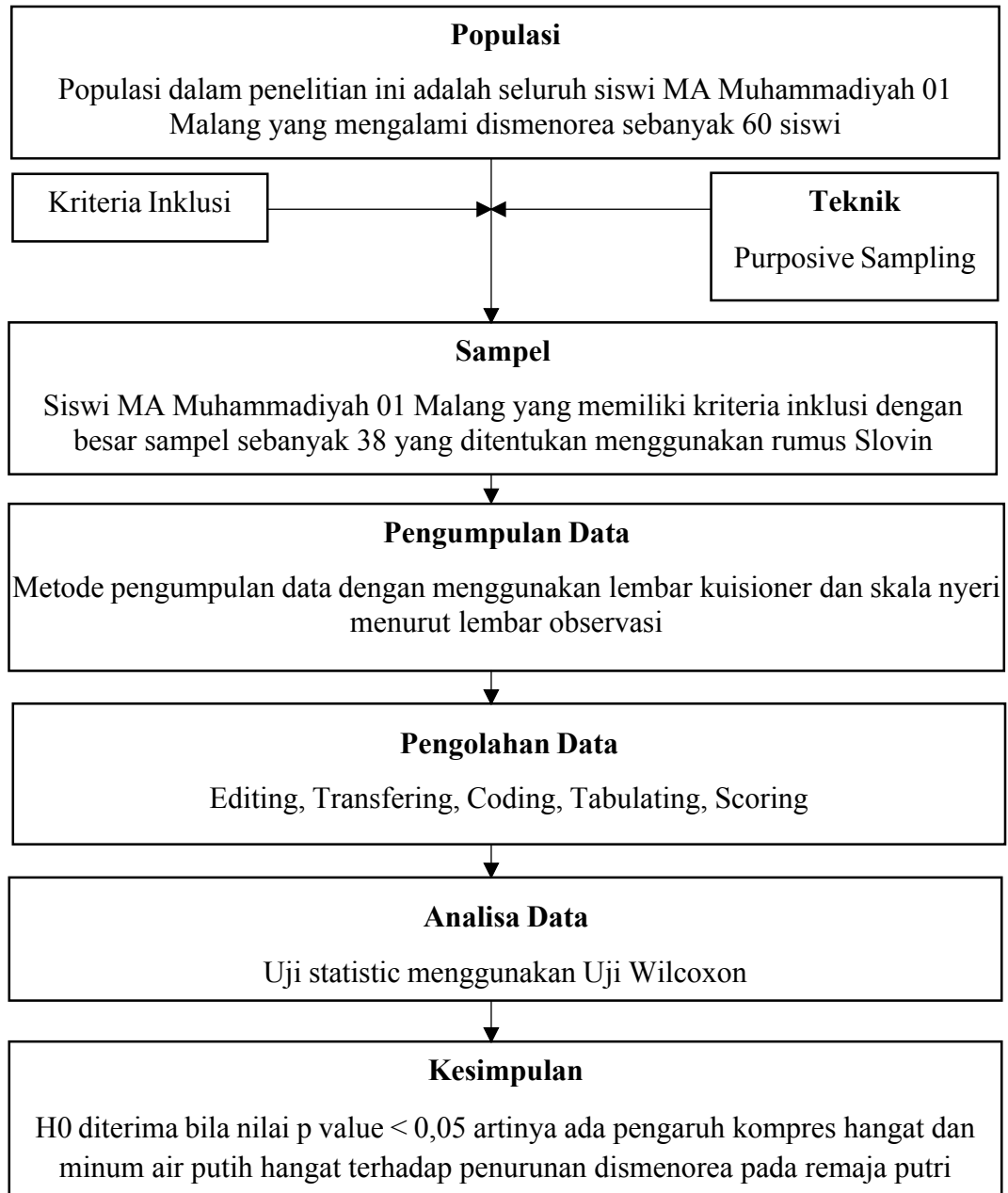
O³ : Observasi nyeri dismenorea sebelum dilakukan tatalaksana minum air putih hangat

X² : Perlakuan minum air putih hangat

O⁴: Observasi nyeri dismenorea setelah dilakukan tatalaksana minum air putih hangat

3.2 Kerangka Operasional

Adapun perumusan kerangka operasional dalam penelitian ini sebagai berikut



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Kompres Hangat dan Minum Air Putih Hangat Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Remaja Putri

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di MA Muhammadiyah 01 Malang yang mengalami dismenorea sebanyak 60 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 siswi, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan kompres hangat dan minum air putih hangat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Menurut Notoatmojo (2010) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan besar sampel dapat menggunakan rumus yang sederhana yaitu:

Rumus Slovin (dalam Ridwan, 2005:65) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (\pm) 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60}$$

$$(0,1)^2 n = \frac{60}{1+0,6}$$

$$n = 60/1,6$$

$$n=37,5$$

$$= 38$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang tidak menggunakan obat anti nyeri, aroma terapi, dan ramuan yang digunakan untuk mengurangi nyeri menstruasi selama dilakukan penelitian
- b. Remaja putri yang mengalami dismenorea dan tidak disertai dengan gangguan kesehatan lain, misalnya: jantung, mioma, dan lain sebagainya

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi, yaitu responden yang mengalami kendala saat melakukan prosedur perlakuan, misalnya ada responden yang keberatan melakukan kompres hangat

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian kompres hangat dan minum air putih hangat pada remaja putri di MA Muhammadiyah 01 Malang.

3.5.2 Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah penurunan dismenorea pada remaja putri di MA Muhammadiyah 01 Malang.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independent (Bebas) - Pemberian kompres hangat	Suatu tindakan non farmakologis yang menggunakan buli-buli air hangat berbentuk bantal elektrik untuk di kompres pada bagian suprapubik (perut bagian bawah) selama 10 menit. Dengan suhu hangat (37-40°C)	SOP Kompres Hangat		
Variabel Independent (Bebas) - Pemberian minum air putih hangat	Suatu tindakan non farmakologis yang dilakukan dengan mengkonsumsi air putih hangat sebanyak 250 ml dengan suhu hangat kuku (27-37°C)	SOP Minum Air Putih Hangat		
Variabel	Rasa sakit yang	Skala Numeric	Ordinal	1. 0=

Dependent (Terikat) - Nyeri menstruasi (dismenorea) pada remaja putri	dirasakan yaitu nyeri haid fungsional, terjadi sejak usia pertama kali haid, nyeri dimulai beberapa jam sebelum atau bersamaan dengan saat menstruasi dan berlangsung selama 48-72 jam	Rating Scale		Tidak Nyeri 2. 1-3 = Nyeri Ringan 3. 4-6= Nyeri Sedang 4. 7-9 = Nyeri Berat 5. 10 = Nyeri sangat berat
--	--	--------------	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah 01 Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari hingga Juli. Dimulai dari pembuatan proposal penelitian hingga pengolahan data dan hasil penelitian.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi nyeri dismenorea dalam penelitian ini adalah berupa alat pengukur tingkat nyeri. Pengukuran nyeri menggunakan skala penilaian numerik/ Numerical Rating Scale (NRS) yang dikemukakan oleh Flaherty dalam Ningsih (2011), sehingga alat ukur sah dan sah untuk digunakan sebagai alat ukur. Skala penilaian numerik (Numerical Rating Scale) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata. Dalam hal ini, klien menilai nyeri dengan menggunakan

skala 0-10. Skala paling efektif digunakan untuk mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi. Secara umum lembar kuisioner berisi tentang biodata responden dan lembar observasi berisi tentang skala nyeri. Sedangkan dalam pelaksanaan pemberian kompres hangat menggunakan SOP kompres hangat dan minum air putih hangat juga menggunakan SOP minum air putih hangat.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, dimana pengukuran skala nyeri pada siswi remaja putri MA Muhammadiyah 01 Malang dilakukan sebelum siswi remaja putri diberikan tatalaksana kompres hangat pada kelompok eksperimen dan minum air putih hangat pada kelompok kontrol, diukur kembali intensitas nyeri setelah diberikan kompres hangat dan minum air putih hangat pada masing-masing kelompok. Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan :

- a. Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan dan tempat penelitian di MA Muhammadiyah 01 Malang. Pada penelitian ini dilakukan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian kepada pihak MA Muhammadiyah 01 Malang, kemudian peneliti melakukan pengkajian dengan

mengumpulkan data siswi remaja putri yang akan dijadikan sebagai responden penelitian.

- b. Menentukan responden penelitian yang telah memenuhi syarat kriteria. Selanjutnya peneliti menjelaskan kembali tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan jika bersedia maka diminta mengisi lembar surat persetujuan (*informed consent*)
- c. Mencari informasi tanggal menstruasi dari masing-masing responden. penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah di MA Muhammadiyah 01 Malang, kemudian peneliti melakukan pengkajian dengan mengumpulkan data siswi remaja putri yang akan dijadikan sebagai responden penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dimulai dengan proses :

- a. Peneliti sebelumnya telah membuat kesepakatan dengan responden agar saat terjadi dismenorea, responden segera datang ke UKS untuk diberikan perlakuan yaitu dengan pemberian kompres hangat dan minum air putih hangat.
- b. Responden melakukan pengkajian nyeri dan kualitas nyeri dengan skala intensitas nyeri sebelum perlakuan kompres hangat dan minum air putih hangat dengan skala Numeric Rating Scale.
- c. Mencatat hasil pengkajian skala intensitas nyeri pada lembar kuisisioner yang telah disediakan.

- d. Peneliti memberikan tatalaksana kompres hangat dan minum air putih hangat sesuai dengan SOP kepada responden secara individual.
- e. Mengukur intensitas nyeri sesudah diberikan tatalaksana kompres hangat dan minum air putih hangat dengan menggunakan skala Numeric Rating Scale.
- f. Mencatat hasil perlakuan pada lembar observasi yang telah disediakan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data merupakan menjelaskan secara ringkas bagaimana data yang terkumpul akan diolah, dianalisa dan disajikan. Data yang diperoleh dari responden diolah dan dianalisa sesuai dengan tahapan berikut :

3.10.1 Editing

Memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui hasil pengamatan dan bila ada data yang belum memenuhi kriteria akan segera diselesaikan.

3.10.2 Coding

Memberi kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, untuk memperoleh waktu mengadakan tabulasi dan analisa data. Peneliti member kode pada setiap responden dengan kode sebagai berikut :

- a. Skala Nyeri
 - 1) Nyeri menstruasi ringan : 1-3
 - 2) Nyeri menstruasi sedang : 4-6
 - 3) Nyeri menstruasi berat : 7-9

4) Nyeri menstruasi sangat berat 10

Indikasi nyeri menstruasi :

Tidak nyeri 0, Nyeri menstruasi ringan 1, Nyeri menstruasi sedang 2, Nyeri menstruasi berat 3, Nyeri menstruasi sangat berat

4

b. Usia

1) < 17 th : 1

2) 17 th : 2

3) > 7 th : 3

c. Lama Dismenorea

1) < 3 hari : 1

2) 3 hari : 2

3) >3 hari : 3

d. Dampak Dismenorea

1) Aktivitas Belajar : 1

2) Depresi/Cemas : 2

3) Penurunan Kualitas : 3

3.10.3 Scoring

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, setelah semua data terkumpul kemudian dianalisa dengan memberi skor. Unsur yang dinilai dapat menggunakan sistem scoring dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Tidak nyeri (Skor 0) = 1

- 2) Nyeri Ringan (Skor 1-3) = 2
- 3) Nyeri Sedang (Skor 4-6) = 3
- 4) Nyeri Berat (Skor 7-9) = 4
- 5) Nyeri Sangat Berat (Skor 10) = 5

3.10.4 Tabulating

Setelah data dimasukkan kedalam tabel-tabel, selanjutnya disajikan dan dianalisis dengan ketentuan standar kriteria objektif, yaitu:

- 100% : Seluruhnya
- 76%-99% : Hampir Seluruhnya
- 51%-75% : Sebagian Besar
- 50% : Setengahnya
- 26%-49% : Hampir setengahnya
- 1%-25% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak satupun

3.11 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dikategorikan sesuai dengan tingkatan nyeri dengan skala numerik. Setelah data tersebut dikategorikan, kemudian peneliti melakukan analisis dengan uji statistic. Mengingat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah dilakukan tatalaksana kompres hangat dan minum air putih hngat, dan skala data yang digunakan adalah ordinal, maka dilakukan uji Wilcoxon Signed Rank, dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut :

3.11.1 Analisis Univariat

Data kategori disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Analisis berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi kelas, usia, lama dismenorea, dan dampak dismenorea. Sedangkan data khusus yang dianalisis adalah skala nyeri. Analisis univariat adalah data yang diperoleh oleh hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik (Saryoni, 2013).

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat dan minum air putih hangat (variabel independent) terhadap penurunan nyeri menstruasi (variabel dependent). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data Uji Wilcoxon Sign Rank Test merupakan uji komparasi pada dua sampel berpasangan (dua pengamatan), yakni untuk mengetahui adanya pengaruh sebelum diberi kompres hangat dan sesudah diberi kompres hangat dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$)

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek, sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Untuk itu perlu adanya ijin dari institusi pendidikan.

Penelitian ini boleh dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut :

3.12.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.12.4 Kemanfaatan (*Beneficence*)

Peneliti mengetahui manfaat dan resiko yang dapat muncul dari penelitian yang dilakukan. Penelitian memberi manfaat lebih besar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang dianjurkan

3.12.5 Keadilan (*Justice*)

Keadilan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperlakukan semua responden sama satu dengan yang lain karena semua responden memiliki hak yang sama.